

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai masalah sosial yang telah melanda bangsa Indonesia saat ini, salah satu di antaranya adalah masalah kemiskinan. Ini merupakan masalah sosial yang harus dihadapi secara terencana, karena jika tidak diperhatikan dan tidak ditangani secara terencana, dapat berpengaruh negatif terhadap kehidupan masyarakat, baik sekarang maupun yang akan datang. dengan masalah kemiskinan itu, masyarakat dapat menggunakan segala cara untuk mempertahankan hidupnya tanpa memperhatikan dampak negatif yang dapat timbul atau yang ditimbulkan baik terhadap diri mereka sendiri maupun terhadap orang lain disekitarnya (Juhairiyah, 2010: 3).

Desa Bunder merupakan salah satu desa di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, yang cukup berhasil dalam mengembangkan sektor pegaraman. Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani garam rakyat. Aktifitas usaha tani garam rakyat yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas usaha tani yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan khususnya para petani garam rakyat. sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani garam rakyat. Tetapi masih banyak masyarakat yang berasumsi bahwa kelompok tani garam tidak mempunyai peran dalam peningkatan produksi sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik khususnya bagi petani garam rakyat Merpati Lancar. Adapun pembinaan kelompok tani garam rakyat perlu dilaksanakan secara lebih intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan peran dan fungsinya (Mukarromah, 2011: 4).

Kelompok Tani Garam Rakyat Merpati Lancar dibentuk untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu. Maka dalam pembentukan kelompok bisa memproduksi secara

optimal. Sebab dengan adanya kelompok tani garam rakyat, pengadaan sarana produksi bisa dilakukan secara bersama. Sehingga biaya pengadaan persatuan sarana dan pemasaran persatuan hasil menjadi lebih rendah. Pembentukan kelompok tani garam rakyat yang mengejar nilai tambah ini akan mereduksi petani tradisional, bahwa kelompok tani merupakan salah satu upaya pemberdayaan petani garam yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani garam rakyat.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 4 Tahun 2013 tentang bahwa dalam rangka meningkatkan minat masyarakat berusaha, menumbuhkan kembangkan kelompok usaha baru, serta meningkatkan produksi dan pendapatan di bidang perikanan, perlu dilakukan pengembangan usaha bidang perikanan berbasis kelompok masyarakat, bahwa berkembangnya kelompok dalam masyarakat, umumnya didasari oleh adanya kepentingan dan tujuan bersama, sedangkan kekompakan kelompok tersebut tergantung pada faktor pengikat yang dapat menciptakan keakraban individu-individu anggota kelompok. Aspek keorganisasian kelompok petani garam yang mandiri adalah kelompok tani yang mampu mengambil keputusan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan para petani garam serta anggotanya. Kemampuan mengambil keputusan dalam setiap aspek kegiatan harus didukung oleh kemampuan para anggota kelompok tani dalam pengelolaan komponen organisasi yang ada..

Produksi dan Produktivitas garam rakyat di Kabupaten Pamekasan pada tahun 2019, dengan luas lahan sebesar 913,50 Ha, dengan jumlah Produksi 128.247,42 Ton. Kecamatan Pademawu termasuk Kecamatan yang paling tertinggi. Kecamatan yang ada di Kabupaten Pamekasan dengan produksi garam sebesar 67.123,92 Ton dengan luas tambak 446,00 Ha. Kecamatan Pademawu salah satu kecamatan yang sebagian besar penduduknya bekerja dibidang pegaraman. Luas lahan, Desa Bunder sebesar 109,90 Ha untuk tambak dengan penghasilan garam 1.097,00 Ton. (Badan Pusat Statistik, 2019).

Kelompok Tani Garam Merpati Lancar merupakan kelompok warga petani di Desa Bunder yang didirikan secara resmi dan berbadan hukum pada tahun 2017. Kelompok Tani Garam Rakyat ini beranggotakan pengurus sebanyak 11 Orang dan diketuai oleh Bapak Sutrisno. Kelompok Petani bernama “Merpati Lancar” didirikan atas inisiatif oleh Bapak Sutrisno sebagai ketua kelompok petani garam Merpati Lancar. pembentukan organisasi di Desa Bunder didasari karena produksi garam mengalami keterpurukan. Berawal dari hal tersebut, pemerintah desa berinisiatif meningkatkan produktivitas petani melalui kelompok petani garam rakyat.

Kelompok petani garam rakyat mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat petani garam, kelompok sebagai penggerak bagi anggotanya dan sebagai wadah untuk pemberdayaan masyarakat supaya mempermudah dalam bentuk kerja sama antar anggota, dengan terbentuknya kelompok usaha garam memiliki kemampuan dalam membuat perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya dan bisa menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di lapangan, memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan yang terbaik, serta memiliki kemampuan dalam menggali dan memanfaatkan sumberdaya secara dengan baik.

Oleh karena itu dikarenakan masyarakat masih menggunakan cara yang masih sederhana dan hanya sebagian kecil yang mencapai pada penggunaan teknologi modern sekarang ini seperti alas tanah yaitu geomembrane. Hal tersebut memberikan gambaran pada Peran Kelompok Tani Garam Rakyat Merpati Lancar, Berangkat dari masalah tersebut, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian terhadap Peran Kelompok Tani Garam Rakyat Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Petani Garam Rakyat Serta meningkatkan pengetahuan tentang sistem pegaraman yang ada pada Desa Bunder, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Sehingga meningkatkannya menuju terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Bunder, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.

Untuk menunjang hal tersebut perlu kiranya penjelasan tentang cara-cara yang nantinya akan dilakukan yakni meneliti terlebih dahulu kesesuaian program Kelompok Tani Garam Rakyat Merpati Lancar dalam memberdayakan petani garam, kemudian mencari tahu gambaran tentang Kelompok Tani Garam Rakyat Merpati Lancar Dalam Memberdayakan Petani Garam Rakyat Desa Bunder, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.

Dengan demikian dari uraian di atas sangat signifikan untuk dikaji, didiskusikan dan diteliti dari aspek sosiologi sebagai bentuk untuk menemukan garis merah. Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang *“Peran Kelompok Usaha Garam Rakyat Merpati Lancar Dalam Memberdayakan Petani Garam Rakya Desa Bunder Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.”*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

Bagaimana Peran Kelompok Tani Garam Rakyat “Merpati Lancar” Dalam Memberdayakan Petani Garam Desa Bunder, Keamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Peran Kelompok Tani Garam Rakyat “Merpati Lancar” Dalam Memerdayakan Petani Garam Desa Bunder, Keamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan wawasan serta menambah pengetahuan mengenai Peran Kelompok Usaha Garam Rakyat dalam pemberdayaan masyarakat petani garam

tersebut dimana pembahasan mengenai organisasi termasuk dalam kajian sosiologis.

- b) Memberikan kontribusi kepada pembaca, sebagai bahan referensi pada penelitian selanjutnya dan penambahan rujukan pada penelitian dalam bidang sosiologi dan pemberdayaan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini memberikan kontribusi berharga dalam referensi, Penelitian selanjutnya dan penambahan rujukan pada penelitian dalam bidang sosial, terutama sosiologi dan pemberdayaan masyarakat.
- b) Penelitian diharapkan mampu mengungkap serta menjabarkan dalam membahas mengenai peran Kelompok Usaha Garam Rakyat terhadap pemberdayaan masyarakat petani garam serta gambaran lokasi daerah penghasil garam.